

**EVALUASI KEBUTUHAN RAMBU LALU LINTAS PADA RUAS  
JALAN KAWI KECAMATAN KLOJEN  
KOTA MALANG  
SKRIPSI**



**Disusun oleh :  
TARMIZI LETSOIN  
2018520093**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## **RINGKASAN**

Tujuan penelitian untuk mengetahui existing pada ruas jalan Kawi, untuk mengetahui evaluasi kebutuhan rambu lalu lintas pada ruas Jalan Kawi, dan untuk mencari solusi kenyamanan pengguna jalan pada ruas Jalan Kawi Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu memperoleh data dari penelitian lapangan langsung tentang evaluasi kebutuhan rambu lalu lintas. Teknik pengumpulan data data observasi, wawancara maupun studi literatur, melalui survey yang dilakukan pada wilayah penelitian. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa jenis jenis kerusakan yang terjadi di jalan kawi kota malang antara lain adalah terdapat 6 macam yaitu lampu penyeberangan yang rusak. papan rambu perempatan beserta papan belok kiri yang belum terpasan garis solid yang terhapus perlu melakukan pengecekan kembali. perlu diperhatikan parkir yang sebagian masih menggunakan jalan kawi kota malang, sedangkan tingkat kerusakan rambu yang terjadi di jalan kawi kota malang sebagai program Peningkatan rambu. Sedangkan penanganan yang dilakukan adalah dengan memberikan lapis tambahan pada garis solid tersebut.

***Kata Kunci: Ruas Jalan, Evaluasi Rambu Lalu Lintas***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi yang beroperasi di jalan dalam hal penyelenggaraannya sebagai transportasi yang terdapat di darat termasuk semua bagian jalan sekaligus pelengkap dari bangunan dengan jalan melalui perlengkapan yang berlaku untuk lalu lintas di jalan. sehingga pada dasarnya melakukan pemenuhan untuk kedua aspeknya yang bersamaan antara aspek lain dalam hal jumlah dan juga kualitas yang mempunyai keterkaitan. Pada bagian jumlah sebagai ketersediaan sarannya dan juga prasarannya dan kapasitas yang terbilang mampu melakukan pelayanan akan kebutuhan terkait transportasi. dan melalui kapasitas, wujudnya pada bagian kualitas seperti keselamatan dan keamanan dan juga kelancaran serta ketertiban dan kenyamanan. Terkait keselamatan, dijadikan pusat akan kebijakan dalam hal perencanaan dan pengembangan dan juga rekayasa sistem operasi akan sistem dari transportasi dan juga lalu lintas di jalanan kelud kec klojen (Ditjen bina marga, 20016.1991).

Jaringan di jalan sebagai sistem yang terbilang umum dibedakannya jadi dua jenis jalanan; yaitu jalan umum sebagai prasarana akan angkutan yang dikhususkan untuk keseluruhan lalu lintas yang terbilang umum. jalan yang bagian khusus sebagai prasarannya angkutan yang diperuntukkan untuk lalulintasnya yang berbasis umum. termasuk jaringan akan jalan yang berada pada kompleks perkebunan dan kehutanan dan juga pertambangan dan sebagainya (ditjen bina marga. 20016.1991). Jalan dalam hal pembagiannya tersebut sesuai jenisnya, tingkatannya dalam hal jalan dibagi menjadi dua jenis. sistem jaringannya seperti sistem jaringannya yang berbasis primer dan jaringannya jalan yang berbasis sekunder. Jalan yang bersistem jaringan primer sebagai jalan yang terfokus pada penghubung antar kota dalam hal tingkatannya negara. sedangkan jalan yang bersistem jaringannya sekunder sebagai zona penghubungan sebagai pusat berkegiatan yang terdapat dalam kota. Sesuai dengan fungsi dengan cara garis besarnya akan jalan dikelompokkannya menjadi dua; yaitu jalan arteri atau regional berciri jarak dari perjalanan yang jauh dalam hal kecepatan dengan rerata tingginya

dan juga jauhnya jalanan masuk yang dilakukan pembatasan dengan cara berdaya dan guna. jalanan kolektor diperuntukkan angkutan yang berjarak sedang sebagai jalanan umum yang terbilang fungsinya melakukan pelayanan akan angkutan pengumpulnya maupun pembagian melalui cirinya dalam hal perjalanan yang berjarak sedang dalam hal kecepatannya rerata sedang dan jumlahnya pada jalanan masuk dilakukan pembatasan.

Terkait rerata jalanan untuk memenuhi perlengkapan jalan dalam hal prasarana dari jalan berkesesuaian dengan pasalnya yang ke 25 pada uu nomor 22 di 2009 terkait lalu lintas angkutan jalan, yang menyatakan untuk semua jalan yang nantinya digunakan diperuntukkan lalu lintas yang terbilang umum diwajibkan melakukan perlengkapan untuk jalan seperti rambu lalu lintasnya dan marka jalan dan juga alat pemberinya akan isyarat dari lalu lintas dan juga alat penerangan untuk jalanan. termasuk alat yang digunakan untuk melakukan pengendalian dan juga mengamankan jalan dan fasilitas untuk sepeda dan juga pejalan kaki serta penyandang disabilitas. termasuk fasilitas yang akan menjadi pendukung dari kegiatan dalam hal berlalu lintas serta angkutan jalanan dalam hal pemenuhan akan kewajiban yang dijadikan bentuk dalam hal pelaksanaan dari konstitusi.

Pentingnya penggunaan akan rambu lalu lintasnya dalam hal penempatan diharuskan berkesesuaian akan kebutuhannya pada rambu dari lalu lintas di jalan kawi kecamatan klojen kota malang. penempatannya dirasa kurang dalam hal kemampuan memberikan informasi dan juga pengarahannya pada lalu lintas. dan diperlukannya tindakan lebih lanjut untuk peletakan akan rambu yang terbilang efektif dan juga efisien yang nantinya melalui penempatan akan rambu mampu tercapainya. dilakukan peletakan yang terbilang dirasa kurang dalam hal ketepatan dilakukan keperluan tambahan akan rambu yang seiring dengan perkembangannya yang terdapat di jalan kawi kecamatan klojen kota malang. Penelitian yang lebih lanjut perlu dilakukan terkait perambuan dan marka lalu lintas di jalan kawi kecamatan klojen kota malang dengan harapan mampu memberikan manfaatnya untuk lembaga ataupun instansi yang terkait dalam hal melakukan pengelolaannya akan rambu berlalu lintas dan dijadikan pengendalian akan lalu lintasnya terkhususnya diperuntukkan melakukan peningkatan akan keamanan dan juga

kelancaran. melalui sistem jalanan ruang lingkupnya akan penelitian tentang evaluasi keberadaan akan rambu lalu lintasnya dan marka di jalanan yang terdapat di daerah yang termasuk fungsi dari jalan berjenis kolektor di kawi kecamatan klojen kota malang. dengan keberadaannya akan penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaatnya juga yaitu dijadikan masukan untuk instansi yang bersangkutan dalam hal mengatur sistem dari rekayasa lalu lintas. dan juga manajemen dari lalu lintasnya terkhususnya diperuntukkan penempatan akan rambu lalu lintas di kota malang. Kebutuhan akan rambu lalu lintas di jalan kawi kecamatan klojen kota malang untuk saat ini masih banyak kekurangan yang ada di lokasi tersebut.

Salah satunya yaitu trotoar untuk keselamatan penggunaan jalan kaki masih kurang. dan dagangan warga setempat yang menggu rambu lalu lintas yang seharusnya jarak dari rambu lalu lintas yaitu 30-50 meter. dan parkir liar yang menghalangi jalan dan menggu rambu lalu lintas di Jalan Kawi Kecamatan Klojen.,Kota Malang.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul evaluasi kebutuhan rambu lalu lintas pada ruas Jalan Kawi Kecamatan Klojen Kota Malang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. pedagang kaki lima yang mengganggu lampu lalu lintas yang seharusnya jarak dari lampu lalu lintas itu 30 – 50 m.
2. lahan parkir yang sebagian menggunakan Jalan Kawi Kecamatan Klojen.
3. Kemacetan di Jalan Kawi bawah akibat kendaraan keluar masuk MOG.
4. penyeberangan yang tidak sesuai pada rambu penyeberangan.

## **1. 3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi karakteristik pada jalan Kawi Kecamatan Klojen, Kota malang
2. Evaluasi kebutuhan rambu di jalan Kawi bawah Kota malang.
3. Bagaimana solusi untuk kenyamanan pengguna jalan pada ruas Jalan Kawi Kecamatan Klojen.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui existing pada ruas jalan. Kawi Kecamatan.Klojen kota malang
2. Untuk mengetahui evaluasi kebutuhan rambu lalu lintas pada ruas Jalan Kawi Kecamatan Klojen
3. Untuk mencari solusi kenyamanan pengguna jalan pada ruas Jalan Kawi Kota Malang

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penulisan akhir terfokus dan dapat dipertanggungjawabkan maka penelitian

merumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di jalan Kawi Kecamatan Klojen Kota Malang
2. Hanya terfokus pada evaluasi kebutuhan rambu lalu lintas pada ruas jalan.

#### **1.6 Manfaat**

Dalam laporan akhir ini,dapat memberikan manfaat antara lain.

1. Manfaat bagi universitas.peneliti diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjut yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
2. Manfaat bagi pengguna jalan agar penggunaan jalan tersebut dapat tertib dan nyaman.
3. Manfaat bagi peneliti agar peneliti dapat mengerti dan memahami apa yang diteliti
4. Manfaat bagi pembaca.agar pembaca dapat mengetahui, dan memahami konsep dasar penulisan skripsi. Dan digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, chairul,2021.studi eveluasi penempatan rambu dan marka terhadap geometric jalan di kecematan ternate barat.kota ternate.All rightsreserved.
- Basrowi, sukidin 2002.metode penelitian kualitatif perspektif mikro.surabaya.insan sandikia.
- Boedi,setio,ddk.2016.eveluasi kebutuhan rambu lalu lintas pada ruas jalan.perbatasan antara kabupaten bantul yogyakart,.kota Yogyakarta.Dwi Heribowo.
- Firgian,ddk.2014.eveluasi keberadaan rambu dan marka di jalan Pontianak jurnal mahasiswa teknik sipil universitas tanjungpura volume 2 nomor 2
- James, marson,dgps.ddk.2017.pengembangan system pemberi isyarat jenis rambu lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor berbasis.kota bandung.
- Kementrian perhubungan ,2014 keputusan menteri perhubungan nomor.PM.13 tahun 2014 tentang rambu lalu lintas.jakarta
- Ridwan,muhamad,dkk.2019.eveluasi pemasangan rambu pada akses jalan wisata pantai air manis.kota Sumatra barat.acc conference.
- Rosaria, meria2009.undang undang lalu lintas dan angkutan jalan .2009 UU NO.tahun 2009.jakarta.transmedia pustaka
- Sugiono 2014 metode penelitian kuantitatif.alfabeta.
- Supriatna,cecep,ddk.2016.media sosial rambu rambu lalu lintas dengan metode augmented reality berbasis anroid.yogyakarta.andi offset.